

**PENGARUH RISIKO BISNIS, RISIKO FINANSIAL DAN RISIKO PASAR TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA BANK BUMN PERIODE TAHUN 2011-2018**

*THE EFFECT OF BUSINESS RISK, FINANCIAL RISK AND MARKET RISK ON FIRM VALUE IN
THE STATE-OWNED BANK IN THE PERIOD OF 2011-2018*

Oleh:

Feren Geovannie Ginting¹

Ivonne S. Saerang²

Joubert B. Maramis³

¹²³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

[1feren.itink@gmail.com](mailto:feren.itink@gmail.com)

[2ivonesaerang@unsrat.ac.id](mailto:ivonesaerang@unsrat.ac.id)

[3barensmaramis@yahoo.com](mailto:barensmaramis@yahoo.com)

Abstrak: Perbankan merupakan salah satu sektor yang menerapkan manajemen risiko untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Risiko Bisnis, Risiko Finansial dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampel yang digunakan sebanyak 4 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Risiko Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, sedangkan Risiko Finansial dan Risiko Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan Risiko Bisnis, Risiko Finansial dan Risiko Pasar berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk perusahaan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan risiko-risiko yang ada dalam perusahaan supaya menjaga kestabilan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Risiko Bisnis, Risiko Finansial, Risiko Pasar, Nilai Perusahaan.

Abstract: Banking is one of the business sectors that implements risk management to increase firm value. This study aims to determine the effect of Business Risk, Financial Risk and Market Risk on Firm Value in the State-Owned Bank in the Period of 2011-2018. The research method used is associative quantitative. The sampling technique used is saturated sampling. The samples used were 4 companies. The analysis technique used is multiple linear regression. The results of the study indicate that partially Business Risk significantly influences Firm Value, whereas Financial Risk and Market Risk do not significantly influence Firm Value. Simultaneously Business Risk, Financial Risk and Market Risk have a significant effect on Firm Value. The research could be useful as a material consideration for the company to pay more attention to the risks that exist in the company need to consider the stability of the firm value.

Keywords: Business Risk, Financial Risk, Market Risk, Firm Value.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perbankan mempunyai peran penting dalam sistem perekonomian. Dimana perbankan dapat menunjang kemajuan perekonomian dalam suatu negara termasuk negara Indonesia. Perkembangan bisnis di dunia yang semakin luas dengan persaingan yang semakin ketat membuat perusahaan termasuk perbankan harus melakukan seefisien mungkin agar dapat mempertahankan eksistensinya disetiap produk yang perusahaan keluarkan. Namun disamping itu perusahaan juga harus mengatur keseluruhan aktivitas yang bersangkutan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana secara baik dan tepat. Perbankan merupakan salah satu sektor bisnis yang menerapkan manajemen risiko. Manajemen risiko perbankan merupakan metode yang digunakan perusahaan untuk mengendalikan risiko sehingga dapat meminimalisir kerugian.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang tercermin pada harga saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai jual sahamnya. Semakin tinggi nilai jual sahamnya maka nilai perusahaan akan tinggi. Semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin terjamin kesejahteraan dan kemakmuran dari para pemegang sahamnya. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan termasuk manajemen risiko dalam suatu perbankan.

Risiko bisnis merupakan salah satu risiko yang dihadapi oleh perusahaan ketika menjalankan kegiatan operasinya yaitu kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasionalnya. Perusahaan yang memiliki risiko bisnis yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan turun dimata investor.

Risiko finansial adalah risiko yang timbul akibat perusahaan mulai menggunakan hutang dengan beban bunga tetap untuk mendanai aktivitas perusahaannya. Tingginya proporsi hutang dan menurunnya tingkat keuntungan sebuah perusahaan akan menurunkan nilai sebuah perusahaan.

Risiko pasar adalah risiko kerugian yang diderita bank, sebagaimana antara lain dicerminkan dari posisi *on* dan *off balance sheet* (neraca dan rekening administratif). Kerugian itu muncul sebagai akibat dari terjadinya perubahan harga pasar asset dan liabilities bank tersebut. Perubahan harga tersebut merupakan akibat terdapatnya perubahan faktor pasar.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. Risiko Bisnis terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018.
2. Risiko Finansial terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018.
3. Risiko Pasar terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018.
4. Risiko Bisnis, Risiko Finansial, Risiko Pasar berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

Brigham dan Ehrhardt (2005:15) mendefinisikan bahwa nilai perusahaan merupakan nilai sekarang (*present value*) dari *free cash flow* dimasa mendatang. Nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai jual sahamnya. Semakin tinggi nilai jual sahamnya maka nilai perusahaan akan tinggi.

Risiko Bisnis

Brigham dan Houston (2011:157) mendefinisikan bahwa risiko bisnis adalah seberapa berisiko saham perusahaan jika perusahaan tidak mempergunakan hutang. Fahmi (2014: 449) mengatakan bahwa risiko bisnis perusahaan berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan, kemampuan perusahaan untuk membayar utang, dan minat pemodal untuk menanamkan dana pada perusahaan dan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk memperoleh dana dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Risiko Finansial

Syamsuddin (2007:119) menyatakan bahwa *financial risk* adalah suatu keadaan dimana perusahaan tidak mampu menutup biaya-biaya finansialnya. Risiko finansial adalah risiko yang timbul akibat perusahaan mulai

menggunakan hutang dengan beban bunga tetap untuk mendanai aktivitas perusahaannya. Hutang bisa membuat pertumbuhan sebuah perusahaan menjadi lebih cepat jika dibandingkan dengan hanya mengandalkan modalnya sendiri. Namun, jika terlalu besar nilainya, hutang yang sama juga bisa membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat dan akan mengakibatkan nilai perusahaan mengalami penurunan sehingga mengurangi kemakmuran pemilik saham.

Risiko Pasar

Ali (2006:78) mengatakan bahwa risiko pasar adalah risiko kerugian yang diderita bank, sebagaimana antara lain dicerminkan dari posisi *on* dan *off balance sheet* (neraca dan rekening administratif). Kerugian itu muncul sebagai akibat dari terjadinya perubahan harga pasar *asset dan liabilities* bank tersebut. Perubahan harga tersebut merupakan akibat terdapatnya perubahan faktor pasar.

Penelitian Terdahulu

Wiagustini dan Pertamawati (2015) mengenai pengaruh risiko bisnis dan ukuran perusahaan pada struktur modal dan nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Inflasi dan Suku bunga BI secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. ROA dan DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Secara simultan Inflasi, suku bunga BI, ROA dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Yuliandi, Mulyadi dan Yusuf (2016) mengenai sejauhmana pengaruh profitabilitas, tangibilitas, risiko bisnis, pajak dan non debt tax shield terhadap struktur modal, dan implikasinya terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Secara parsial profitabilitas, tangibilitas, risiko bisnis, tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan pajak, non debt tax shield berpengaruh signifikan terhadap struktur modal dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang tercatat pada bursa efek indonesia periode tahun 2010 sampai 2014.

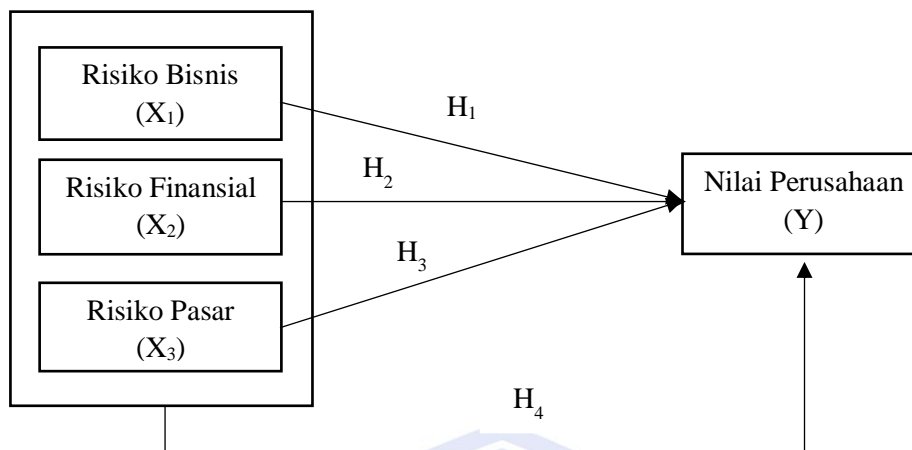
Hamidah, Hartini dan Mardiyati (2015) mengenai pengaruh Inflasi, Suku bunga BI, Profitabilitas, dan Risiko Finansial terhadap Nilai perusahaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Inflasi dan Suku bunga BI secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan. ROA dan DER secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan. Secara simultan Inflasi, suku bunga BI, ROA dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.

Sari (2017) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, leverage, risiko pasar, pertumbuhan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan profitabilitas, leverage, risiko pasar, pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, tetapi pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan risiko pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hipotesis Penelitian

- H1: Risiko Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018.
- H2: Risiko Finansial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018.
- H3: Risiko Pasar berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018.
- H4: Risiko Bisnis, Risiko Finansial dan Risiko Pasar berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Model Penelitian

Sumber : *Kajian Teori dan Kajian Empirik, 2019*

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2014 : 55).

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:115). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014:118). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Badan Umum Milik Negara (BUMN) yang berjumlah 4 bank.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dari setiap bank. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, bisa lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014:402) Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka dan dapat dihitung. Data laporan keuangan diambil melalui *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.ojk.go.id.

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting tentang masalah dalam penelitian ini. Metode ini hanya mengambil data yang tersedia dan terpublikasi misalnya data laporan keuangan di *website* BEI.
2. Studi kepustakaan adalah mengumpulkan data-data, teori atau hal-hal lainnya dengan mencari di buku, skripsi ataupun jurnal yang berhubungan dengan judul pada penelitian ini.

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*).

Uji Normalitas

Ghozali (2012:160) mengatakan bahwa uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data residual normal atau mendekati normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mnguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (*independent*) (Ghozali, 2012:105). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2012:139). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Sugiyono (2014:277) mengatakan bahwa analisis regresi dapat digunakan peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), dimana dua atau lebih variabel independent sebagai faktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

| | |
|----|--------------------------------|
| Y | = Nilai Perusahaan |
| a | = <i>Intercept</i> (Konstanta) |
| b1 | = Koefisien regresi untuk X1 |
| X1 | = Risiko Bisnis |
| b2 | = koefisien regresi untuk X2 |
| X2 | = Risiko Finansial |
| b3 | = koefisien regresi untuk X3 |
| X3 | = Risiko Pasar |

Koefisien Koerasi Ganda (R) dan Determinasi (R²)

Koefisien korelasi (R) ini digunakan untuk mengukur kuatnya hubungan antar variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen.

Uji F

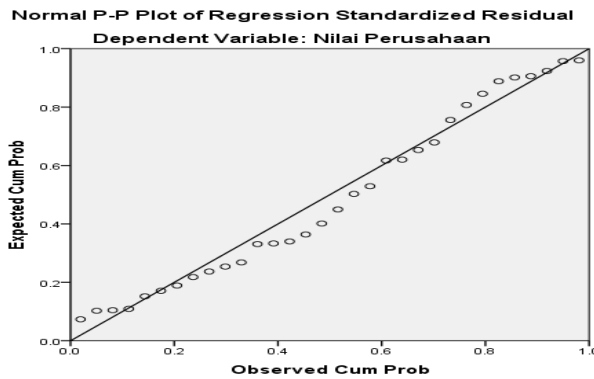
Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (variabel bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,5 (a=5%). (Ghozali,2013: 98).

Uji t

Uji Statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 (a= 5%). (Ghozali, 2013:98).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

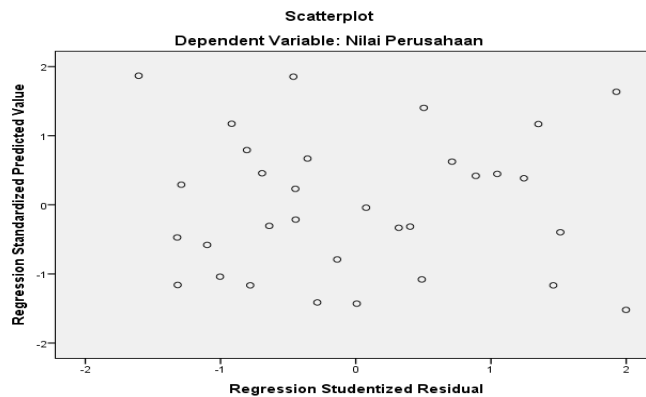
Uji Normalitas



Gambar 2. Grafik P-P Plot
 Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa data yang ada tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dari grafik histogram, hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang di gunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Grafik Scatterplot
 Sumber : Data Olahan SPSS 23, 2019

Dari gambar 3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji heterokedastisitas dan nilai residualnya tersebut normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | Coefficients ^a | | | | | Collinearity Statistics | | |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|-------------------------|-----------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| | B | Std. Error | Beta | | | | | |
| 1 (Constant) | -.235 | .535 | | | -.439 | .664 | | |
| Risiko Bisnis | 63.555 | 10.163 | .865 | | 6.254 | .000 | .624 | 1.601 |
| Risiko Finansial | .037 | .042 | .122 | | .882 | .385 | .626 | 1.597 |
| Risiko Pasar | .083 | .068 | .134 | | 1.220 | .233 | .996 | 1.004 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Olahan Data SPSS 23, 2019

Dari Tabel 2, dapat di lihat pada output *coefficients* model, semua variabel menunjukkan *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10, bahwa koefisien *tolerance* variabel Risiko Bisnis adalah 0,624 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,601 lebih kecil dari 10. Koefisien *tolerance* variabel Risiko Finansial adalah 0,626 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,597 lebih kecil dari 10. Koefisien *tolerance* variabel Risiko Pasar adalah 0,996 lebih besar dari 0,1 dan VIF sebesar 1,004 lebih kecil dari 10. Hal tersebut membuktikan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas pada semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Oleh karena itu model regresi ini layak digunakan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -.235 | .535 | | | -.439 | .664 | | |
| Risiko Bisnis | 63.555 | 10.163 | .865 | | 6.254 | .000 | .624 | 1.601 |
| Risiko Finansial | .037 | .042 | .122 | | .882 | .385 | .626 | 1.597 |
| Risiko Pasar | .083 | .068 | .134 | | 1.220 | .233 | .996 | 1.004 |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : *Olahan Data SPSS 23, 2019*

Berdasarkan tabel 2 diatas maka persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel independen sebagai berikut:

$$Y = -0,235 + 63,555 X_1 + 0,037 X_2 + 0,083 X_3$$

Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai konstanta – 0,235 ini berarti jika variabel bebas risiko bisnis, risiko finansial dan risiko pasar memiliki nilai (0) maka nilai dari nilai perusahaan – 0,235. Koefisien regresi untuk variabel bebas risiko bisnis bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan yang searah antara risiko bisnis dengan nilai perusahaan. Koefisien regresi variabel risiko bisnis sebesar 63,555 hal ini mengandung arti bahwa jika komunikasi bertambah satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 63,555. Koefisien regresi untuk variabel risiko finansial bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan searah antara risiko finansial dengan nilai perusahaan. Koefisien regresi variabel risiko finansial sebesar 0,037 hal ini mengandung arti bahwa jika risiko finansial bertambah satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,037. Koefisien regresi untuk variabel risiko pasar bernilai positif, menunjukkan adanya hubungan searah antara risiko pasar dengan nilai perusahaan. Koefisien regresi variabel risiko pasar sebesar 0,083 hal ini mengandung arti apabila variabel risiko pasar bertambah satu satuan maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,083.

Koefisien Korelasi Ganda (R) dan Ddeterminasi (R²)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Korelasi Ganda dan Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .816 ^a | .665 | .629 | .380320 | 2.029 |

a. Predictors: (Constant), Risiko Pasar, Risiko Finansial, Risiko Bisnis

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : *Hasil Olahan Data SPSS, 2019*

Pada tabel 3, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R Square). Dari tabel di atas diketahui R sebesar 0,816 menunjukkan hubungan yang kuat karena nilai R hampir mendekati 1. R square menjelaskan seberapa besar variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas, dari hasil perhitungan diperoleh nilai R square sebesar 0,665. Hal ini berarti bahwa seluruh variabel bebas yakni risiko bisnis (X1), risiko finansial (X2), dan risiko pasar (X3) mempunyai kontribusi bersama-sama sebesar 66,5% terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Y). Sedangkan sisanya 33,5% dapat dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain diluar variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Uji F (Simultan)**Tabel 4. Hasil Uji F**

| | | ANOVA ^a | | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|--------|-------------------|--|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. | |
| 1 | Regression | 8.050 | 3 | 2.683 | 18.552 | .000 ^p | |
| | Residual | 4.050 | 28 | .145 | | | |
| | Total | 12.100 | 31 | | | | |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Risiko Pasar, Risiko Finansial, Risiko Bisnis

Sumber : Hasil Olahan Data SPSS, 2019

Dari hasil analisis uji (F) pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan (sig) sebesar 0,000, yang berarti angka ini < 0,005. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel risiko bisnis, risiko finansial dan risiko pasar secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada bank BUMN periode tahun 2011-2018.

Uji t (Parsial)**Tabel 5. Hasil Uji t**

| | | Coefficients ^a | | | | | | | | | | |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|--|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Correlations | | | Collinearity Statistics | | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF | |
| 1 | (Constant) | -.235 | .535 | | -.439 | .664 | | | | | | |
| | Risiko Bisnis | 63.555 | 10.163 | .865 | 6.254 | .000 | .799 | .763 | .684 | .624 | 1.601 | |
| | Risiko Finansial | .037 | .042 | .122 | .882 | .385 | -.412 | .164 | .096 | .626 | 1.597 | |
| | Risiko Pasar | .083 | .068 | .134 | 1.220 | .233 | .182 | .225 | .133 | .996 | 1.004 | |

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Olahan Data SPSS 23, 2019

Dapat dilihat dari arah tanda dan tingkat probabilitas. Risiko bisnis memiliki nilai $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Risiko finansial memiliki nilai $0,385 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel risiko finansial berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan risiko pasar memiliki $0,233 > 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel risiko pasar berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan**Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil uji hipotesis, variabel risiko bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wiagustini (2015) dimana Risiko Bisnis mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti bahwa semakin meningkat Risiko Bisnis perusahaan maka nilai perusahaan akan semakin meningkat. Tetapi bertentangan dengan hasil penelitian oleh Yuliandi (2016) dimana Risiko Bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel *intervening*.

Pengaruh Risiko Finansial Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis, risiko finansial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya hutang tidak terlalu berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuliandi (2016) dimana struktur modal yang diprosikan dengan rasio DER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Risiko Finansial berpengaruh tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang berarti bahwa besar kecilnya hutang tidak terlalu berpengaruh terhadap Nilai perusahaan Hal tersebut sesuai dengan Sudana (2009:194) yang mengemukakan bahwa berapapun jumlah hutang yang digunakan oleh perusahaan dalam pembelanjaan perusahaan maka nilai perusahaan tidak berubah. Hasil penelitian ini bertentangan dengan Hamidah (2015) Risiko Finansial yang menggunakan *leverage* dengan rasio DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji hipotesis, variabel risiko pasar memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sari (2017) Risiko Pasar berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya peningkatan atau penurunan harga saham tidak di pengaruhi oleh risiko. Hal tersebut diakibatkan oleh persepsi investor terhadap risiko, baik risiko itu rendah atau tinggi tidak akan menurunkan niatnya untuk berinvestasi pada saham sehingga nilai perusahaan tidak berubah.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Secara parsial Risiko Bisnis berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018.
2. Secara parsial Risiko Finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018.
3. Secara parsial Risiko Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018.
4. Secara simultan Risiko Bisnis, Risiko Finansial dan Risiko Pasar berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Bank BUMN Periode Tahun 2011-2018.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka penulis memberi saran sebagai berikut :

1. Disarankan bagi para investor yang ingin berinvestasi pada saham perusahaan sektor perbankan khususnya bank BUMN untuk memperhatikan risiko-risiko sebagai dasar pertimbangan berinvestasi pada sektor ini, karena secara keseluruhan (simultan) semua variabel mempengaruhi Nilai Perusahaan.
2. Bagi perusahaan agar lebih mempertahankan Risiko Bisnis karena memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga dengan demikian nilai perusahaan dapat terus meningkat. Perusahaan juga agar lebih memperhatikan Risiko Pasar karena mempunyai pengaruh yang negative walaupun tidak signifikan.
3. Dalam pengukuran Nilai Perusahaan, yang diproksikan dengan *Price Book Value*, untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan proksi yang lain seperti *Price Earning Ratio* maupun memakai *Tobin-Q*. Dalam pengukuran Risiko Finansial yang diproksikan dengan *Debt Equity Ratio*, untuk penelitian selanjutnya dapat digunakan proksi yang lain seperti *Debt to Assets Ratio*. Dalam penelitian ini yang di teliti hanya terbatas pada Risiko Bisnis, Risiko Finansial dan Risiko Pasar terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan variabel-variabel lain yang juga berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang belum diungkapkan berapa besar pengaruhnya, semoga pada penelitian selanjutnya dapat membahas variabel-variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2006. *Manajemen Risiko: Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Edisi 1. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Buku 2. Salemba Empat, Jakarta.
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Ghozali, I. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

- Hamidah., Hartini., dan Mardiyati, U. 2015. Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Profitabilitas, Dan Risiko Finansial Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Properti Tahun 2011-2013. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*. Vol 6, No. 1. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi/article/view/536/464>. Diakses 8 Mei 2019
- Sari, L. 2017. Dampak Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Risiko Pasar Terhadap Nilai Perusahaan. *Eprints UDiNus Repository*. http://eprints.dinus.ac.id/22713/3/jurnal_19640.pdf Diakses. 8 Mei 2019
- Sudana, I.M. 2009. *Manajemen Keuangan, Teori dan Praktik*. Airlangga University Press, Surabaya.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung
- Syamsuddin, L. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajawali Grafindo Persada, Jakarta.
- Wiagustini, N. L. P., dan Pertamawati, N. P. 2015. Pengaruh Risiko Bisnis Dan Ukuran Perusahaan Pada Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol. 9, No. 2. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/jmbk/article/download/15798/10547/>. Diakses 8 Mei 2019
- Yuliandi., Mulyadi, J.M.V., dan Yusuf M. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Tangibilitas, Risiko Bisnis, Pajak, Non Debt Tax Shield terhadap Struktur Modal Serta Implikasinya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan (JRAP)*. Vol. 3, No. 2. <http://jrap.univpancasila.ac.id/index.php/JRAP/article/download/138/82>. Diakses 8 Mei 2019

